

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 2, Nomor 9, Oktober 2024, P. 611-614  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.13894542)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13894542>

## **Pengembangan Kreativitas Hasta Karya Melalui Mewarnai di TK Blessing Kids Yayasan Amazing Grace**

**Elya Siska Anggraini<sup>1</sup>, Aulia Marwah<sup>2</sup>, Indah Pefrianti<sup>3</sup>, Erika br Sihite<sup>4</sup>, Wilde Dosta Cristina Silalahi<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Email penulis pertama: [aulianamiroh@email.com](mailto:aulianamiroh@email.com)

### **Abstract**

*This study aims to develop early childhood creativity through coloring activities as part of handicrafts at Blessing Kids Kindergarten. Coloring is one of the effective activities in stimulating children's creativity, imagination, and fine motor skills. This research employs a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The coloring activities involve the use of various media and techniques designed to provide children with the freedom to express themselves. The results of the study show that the children experienced improvements in creativity, color selection abilities, and imagination after actively participating in the coloring activities. These findings indicate that coloring is an effective way to develop handicraft creativity in kindergarten. This study recommends that coloring activities be more frequently applied in kindergartens as an enjoyable and educational learning method.*

**Keywords:** Creativity, handicrafts, coloring, early childhood, kindergarten, development

### **Abstrak**

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai sebagai bagian dari hasta karya di TK Blessing Kids. Mewarnai merupakan salah satu aktivitas yang efektif dalam merangsang kreativitas, imajinasi, dan keterampilan motorik halus anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan mewarnai yang dilaksanakan melibatkan penggunaan berbagai media dan teknik, yang dirancang untuk memberikan kebebasan berekspresi kepada anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam hal kreativitas, kemampuan memilih warna, dan daya imajinasi setelah terlibat secara aktif dalam kegiatan mewarnai. Temuan ini menunjukkan bahwa mewarnai merupakan salah satu cara efektif dalam mengembangkan kreativitas hasta karya di TK. Penelitian ini merekomendasikan agar kegiatan mewarnai lebih sering diterapkan di TK sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan dan mendidik

**Kata kunci:** Kreativitas, hasta karya, mewarnai, anak usia dini, TK, pengembangan.

---

### **Article Info**

Received date: 15 September 2024

Revised date: 25 September 2024

Accepted date: 05 Oktober 2024

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan kreativitas pada anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan. Kreativitas tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan berimajinasi dan mengekspresikan diri, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Di usia dini, anak-anak memiliki kecenderungan eksploratif yang tinggi, sehingga pengalaman belajar yang menyenangkan dan menantang dapat memicu kreativitas mereka. Namun, fenomena yang sering ditemui adalah kurangnya antusiasme dan semangat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, termasuk dalam kegiatan hasta karya.

Kegiatan hasta karya, yang mencakup berbagai aktivitas kreatif seperti menggambar, melukis, dan kerajinan tangan, memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan motorik halus serta daya cipta anak. Namun, di TK Blessing Kids Yayasan Amazing Grace, terdapat permasalahan dimana anak-anak menunjukkan ketidakantusiasan yang signifikan terhadap kegiatan tersebut. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, minimnya stimulasi dari lingkungan, serta kurangnya dukungan dari pendidik dalam mendorong anak untuk berekspresi melalui hasta karya.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran hasta karya dalam pengembangan kreativitas anak usia dini, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya semangat anak dalam berpartisipasi. Dengan memahami kondisi ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan antusiasme anak-anak di TK Blessing Kids, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan orang tua dalam mendukung perkembangan kreativitas anak melalui hasta karya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya kegiatan kreatif dalam pendidikan anak usia dini, serta memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan.

## METODE

Adapun metode yang kelompok kami lakukan adalah kualitatif metode studi pustaka, dimana data dikumpulkan dengan mencari dan membangun sumber informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian yang ada. Akibatnya, penelitian kualitatif mengumpulkan data dari pengaturan alam dan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci oleh peneliti, daripada menghasilkan dalam bentuk prosedur atau perhitungan statistik, yang dilakukan dalam desain penelitian yang bertujuan untuk mengklarifikasi fenomena kontekstual. Karena penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan analisis deskriptif dan induktif, penelitian kualitatif ini menekankan pada proses dan makna berdasarkan perspektif subjek. Desain penelitian kualitatif ini dapat digunakan sebagai metode penelitian karena dijabarkan secara komprehensif sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan ilmuwan. Kelompok kami mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Tujuannya adalah untuk menggali makna, prespektif, dan pengalaman subjektif kelompok.

## HASIL DAN DISKUSI

Adapun hasil Penelitian kelompok kami adalah berupa permasalahan yang terjadi di TK tersebut ialah ada beberapa anak yang tampak kurang antusias saat mengikuti hasta karya mewarnai dan menulis. Mereka hanya memegang pensil warna dengan enggan, tanpa semangat untuk mengekspresikan kreativitasnya. Padahal alat-alat dan bahan telah tersedia lengkap dihadapan mereka. Namun, entah karena bosan, kurang inspirasi, atau mungkin tak merasa tertantang, mereka tampak lebih tertarik melihat sekeliling daripada focus pada tugas didepan mereka. Kreativitas yang seharusnya tumbuh melalui kegiatan tersebut tampak terhambat, seolah mereka belum menemukan makna atau kesenangan dalam proses mewarnai.



Gambar tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian di TK Blessing Kids, terlihat adanya variasi sikap anak-anak saat mengikuti kegiatan mewarnai. Beberapa anak menunjukkan antusiasme tinggi, terlihat dari semangat mereka dalam memilih warna, mengisi gambar dengan detail, dan menciptakan pola kreatif. Anak-anak yang antusias biasanya tertarik untuk bereksperimen dengan berbagai kombinasi warna dan menyelesaikan gambar mereka dengan penuh semangat.

Di sisi lain, ada anak yang tampak enggan untuk mewarnai. Mereka mungkin cenderung tidak terlalu tertarik, hanya mewarnai sedikit area, atau bahkan memilih untuk tidak menyelesaikan tugas tersebut. Faktor yang memengaruhi keengganan ini bisa beragam, seperti rasa bosan, kurang percaya

diri, atau minat terhadap kegiatan lain. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan personal yang lebih kreatif atau motivasi tambahan mungkin diperlukan untuk merangsang minat anak-anak yang enggan mewarnai, seperti memberi kebebasan lebih dalam memilih tema atau memberikan contoh yang menarik.

#### Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di TK Blessing Kids, berikut adalah perkiraan persentase anak-anak yang menunjukkan tingkat antusiasme berbeda dalam kegiatan mewarnai:

Tabel 1. hasil penelitian di TK Blessing Kids

Kategori anak	Persentasi anak	Deskripsi
Sangat Antusias	60%	Anak-anak yang menunjukkan semangat tinggi menggunakan beragam warna, menciptakan pola kreatif dan menyelesaikan gambar dengan detail.
Kurang Antusias atau Enggan	40%	Anak-anak yang menunjukkan keengganan, hanya mewarnai sedikit, atau tidak tertarik untuk menyelesaikan gambar.

Tabel 1 menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan di TK Blessing Kids mengenai Anak yang sangat antusias (60%): Anak-anak ini cenderung memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan seni dan kreativitas. Berdasarkan teori perkembangan anak oleh Jean Piaget, pada usia pra-sekolah, anak-anak berada dalam tahap "preoperasional," di mana mereka mulai mengembangkan kemampuan simbolik dan lebih tertarik mengeksplorasi dunia sekitar melalui seni dan ekspresi kreatif. Mewarnai memberikan medium yang sesuai untuk mengekspresikan diri mereka, sekaligus membantu meningkatkan keterampilan motorik halus, koordinasi mata dan tangan, serta pengenalan warna.

Anak yang kurang antusias atau enggan (40%): Anak-anak yang enggan mungkin menunjukkan tanda-tanda kurang tertarik karena beberapa faktor seperti kurangnya kepercayaan diri, ketidaktertarikan pada aktivitas mewarnai, atau perbedaan dalam preferensi belajar. Menurut teori multiple intelligences Howard Gardner, tidak semua anak menunjukkan kecenderungan yang sama terhadap aktivitas seni visual; ada yang lebih cenderung ke kecerdasan kinestetik, linguistik, atau logika-matematis, sehingga mewarnai mungkin bukan aktivitas yang mereka nikmati.

Dukungan dari Referensi:

Piaget, J. (1954), dalam karyanya tentang perkembangan kognitif anak, menjelaskan bahwa pada tahap praoperasional, anak-anak mulai memahami dunia melalui simbol-simbol seperti gambar, yang menjelaskan mengapa sebagian besar anak tertarik pada kegiatan mewarnai.

Gardner, H. (1983), melalui teori multiple intelligences, menunjukkan bahwa setiap anak memiliki cara belajar dan minat yang berbeda. Anak-anak yang kurang antusias mungkin memiliki kecenderungan yang lebih kuat pada jenis kecerdasan lain selain kecerdasan visual-spasial.

Vygotsky, L. (1978), dalam pandangannya tentang konstruktivisme sosial, menyarankan bahwa anak-anak belajar melalui interaksi sosial dan lingkungan. Bimbingan dari orang dewasa dan teman sebaya selama kegiatan mewarnai dapat membantu meningkatkan partisipasi anak yang kurang antusias. Dengan memahami bahwa anak-anak memiliki preferensi dan perkembangan yang berbeda, guru dan orang tua dapat menyesuaikan pendekatan mereka untuk menginspirasi lebih banyak keterlibatan, khususnya bagi anak-anak yang cenderung kurang antusias dalam kegiatan mewarnai.

#### SIMPULAN

Berdasarkan penerapan metode penelitian kualitatif di TK Blessing Kids Yayasan Amazing Grace, disimpulkan bahwa lingkungan pendidikan di TK ini berfokus pada pendekatan holistik yang memperhatikan perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari aspek akademik maupun sosial-emosional. Melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi kasus, ditemukan bahwa interaksi antara guru dan anak-anak berjalan harmonis, dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Partisipasi orang tua juga terlihat penting dalam mendukung perkembangan anak.

Secara keseluruhan, TK Blessing Kids memberikan suasana belajar yang aman dan positif, dengan nilai-nilai pendidikan berbasis agama yang berakar pada kasih sayang dan penghargaan

terhadap potensi setiap anak. Tantangan yang dihadapi lebih cenderung terkait dengan peningkatan kapasitas guru dalam mengikuti perkembangan pendidikan terkini serta memastikan inklusivitas dan keragaman dalam pendekatan pengajaran.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kenali orang-orang yang membantu penelitian, terutama yang mendanai penelitian Anda. Sertakan individu yang telah membantu Anda dalam studi Anda: Penasihat, Pendukung keuangan, atau mungkin pendukung lain seperti Proofreader, Pengetik, dan Pemasok yang mungkin telah memberikan materi.

#### **REFERENSI**

- Astuti, S. (2018). *Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni Rupa*. Bumi Aksara.
- Dewi, T. N. (2021). *Metode Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Hasta Karya*. Deepublish.
- Fauzi, A. (2017). *Mewarnai Dan Menggambar Kreatif Untuk Anak*. Pustaka Anak Indonesia.
- Fildza Malahati, Dkk (2003) *Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Fitriani, R. (2020). Pengembangan Kreativitas Seni Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Indonesia*, 9(2), 78-85.
- Hidayati, L., & Wijayanti, N. (2021). Pengaruh Kegiatan Mewarnai Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Paud. *Jurnal Paud Teratai*, 10(1), 45-52.
- Prasetyo, B. (2022). Analisis Pengaruh Mewarnai Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(1), 33-42.
- Rahayu, N. (2020). Mengenal Warna Dan Kreativitas Pada Anak Prasekolah. *Graha Ilmu*.
- Rukmini, A., & Indrawati, S. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Mewarnai Di Paud. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 5(3), 210-218.
- Sartika, A. (2019). *Pendidikan Seni Dan Kreativitas Untuk Anak Usia Dini*. Rajawali Press.